

## FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2019 TA 2018/2019

15711144 - MUHAMMAD FARIS

STATION	FEEDBACK
Hematoinfeksi	Anamnesis ckp lgkp blm, px fisik ckp runtut, px penunjang hanya 1 yg benar dari byk px, interpretasi blm sesuai, dx belum benar, tx ada 1 yg benar
Integumentum	dosis obat tidak tepat ya Muham, topikalnya hanya 1x sehari?
Muskuloskeletal	belum dilakukan pemeriksaan pulsasi arteri brachialis, rontgen bukan clavicula yaa, di soal udah jelas kan trauma di bahunya, dan interpretasinya salah bukan fraktur clavicula, jangan lupa cuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan,
Psikiatri	gali juga riw penggunaan NAPZA ya dek, Pemeriksaan fisik yg dilaporkan: KU tampak lbh girang, penampilan mencolok, isi pikir tdk realistik, btk pikir waham kebesaran, persepsi halusinasi, bicara lbh cerewet, mood euforik, afek normal, keserasian serasi, orientasi org normal, orientasi tempat dan situasi dan waktu terganggu. intelektual terganggu. ingatan jangka pendek dan panjang terganggu. tilikan jelek. Utk afek yg benar euforia, utk waham itu isi pikir bukan bentuk pikir dek, utk edukasi hrsnya ttg farmakologi yg diberikan terkait dg efek samping, efek yg diharapkan, kmd jelaskan juga bentuk dukungan keluarga dlm pengobatan, rujukan juga hrs disampaikan dek.
Sistem Endokrin dan Metabolik	Ax: sudah cukup lengkap // pemeriksaan fisik kepala eksoltalmus pada mata dan tremor ekstremitas tidak diperiksa // PP sudah 3 namun belum interpretasi // Dx dan DD kurang tepat // th/ tidak sesuai // edukasi: makanan goitrogenik belum diedukasikan
Sistem Gastrointestinal	anamnesis tidak lengkap lengkap (tanyakan identitasnya dulu, lalu keluhan utama), diagnosis hanya menyebutkan syok hipovolemik saja yg tepat, pemilihan cairan kurang tepat (pasien hipovolemik berikan kristaloid atau RL, jangan gunakan dextrose), Menggunakan infus set yg tidak tepat (menggunakan infus set mikro) pasien syok hipovolemik/hemoragik gunakan transfusi set y, tidak menggunakan threeway, tidak melepas torniket, penghitungan cairan kurang tidak tepat
Sistem Genitourinaria	blm dilakukan px abdomen suprapubik. kurang berhati2 saat melakukan prosedural
Sistem Indera	Anamnesis: sudah baik saat menanyakan perilaku seksual mgkn dgn pertanyaan yg lbh spesifik agar pasien tdk bingung. px: visus oke, yang duduknya menyilang itu pemeriksaan tht kl mata sejajar mas. px segmen anterior: refleks pupil hanya diperiksadi mata kiri, cara pemeriksaan shadow test sudut cahaya kurang tepat. pemeriksaan segmen anterior lebih sistematis lagi mas dari palpebranya juga diperiksa dx: dx kurang tepat dd benar tx: obat sdh benar namun kl sediaannya tetes tiap 4 jam edukasi: sampaikan ttg cara pemakaian obat dan pencegahan penularan
Sistem Kardiovaskuler	Bila ada pasien mengeluh sesak, sebaiknya dipersilahkan berbaring setengah duduk, bila perlu diberikan oksigen. Anamnesis: pasien sesak nafas kenapa ditanyakan sesak lokasi nya di mana dan menjalar/ tdk?? akan lbh baik rpk dan rpd lbh digali lagi. Px fisiik: hanya periksa jvp dan vital sign. penunjang: oke ro nya sdh benar, pasien dari px vital sign ada nadi ireguler sebaiknya dilakukan pemeriksaan lanjutan. dx: chf oke tp ada yang lain, pasiennya mengeluh berdebar2 loh., dd nya coba dipelajari lagi ya. edukasi: oke. tx: captoprilnya dosisnya kurang tepat ya mas tdk hanya 1x sehari

Sistem Neurobehaviour	px neurologis kurang periksa kekuatan otot, terapi salah
Sistem Reproduksi	Ax: anamnesis sudah baik, Px Gyn : tidak inspeksi serviks dan kelenjar bartholini, Px swab : perhatikan prinsip sterilitas ya, perhatikan pemilihan larutan yang sesuai dengan tujuan pemeriksaan, Diagnosis : sesuai Komunikasi : sesuai
Sistem Respirasi	mungkin perlu diperhatikan pilihan sediaan obat, jika kondisi pasien seperti apa pake tab/oral dan kapan pake inhaler atau nebu, edunya kapan pasien diobserv dulu kapan bs rawat jalan kapan dirujuk